

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Radio memiliki peranan penting sebagai media komunikasi kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945. Sejak itu, radio telah membentuk budaya lisan bagi warga Indonesia dalam mengumpulkan informasi (Tapsell, 2017, p. 3). Seiring waktu berjalan, industri radio di Indonesia tetap berkembang dan juga menghasilkan jenis yang berbeda seperti radio komunitas yang muncul pada masa reformasi (Tapsell, 2017, p. 10).

Namun di antara seluruh jenis radio, tidak ada jenis radio yang lebih dominan dibandingkan radio komersial. Radio komersial adalah radio yang tetap mengaplikasikan nilai jurnalistik untuk penyampaian informasi, tetapi memainkan juga lagu-lagu populer. Tren ini dalam industri radio mengalami ledakannya di antara 1998 dan 2002 setelah turunnya masa jabatan Soeharto sebagai presiden (Tapsell, 2017, p. 11). Meskipun sekarang telah memasuki era digital, radio komersial terus menjadi radio yang dominan dan relevan. Data dari 2014 menunjukkan bahwa jumlah stasiun radio di Indonesia adalah 1,178. Namun, 774 dari 1,178 stasiun radio tersebut merupakan radio komersial (Tapsell, 2017, p. 41).

Berkembangnya era digital juga berarti hadirnya media alternatif lain. Layanan *streaming* musik, *podcast*, dan platform media sosial dapat memenuhi fungsi yang serupa dengan radio tradisional. Kompetisi antar stasiun yang besar serta media alternatif menjadi alasan utama mengapa sebuah stasiun radio independen harus mengemukakan metode yang dapat memisahkan stasiun radionya dengan pesaingnya. Namun, menjalankan stasiun radio yang sukses di era digital tidak selalu berarti harus tampak berbeda. Stasiun radio tersebut harus beradaptasi dengan ekspektasi pendengar, mengembangkan keahlian yang beragam, dan mengimplementasi teknologi terkini (Olayiwola, 2023, p. 5-6).

Beralih menjadi radio komunitas juga merupakan sebuah metode yang patut dilakukan oleh sebuah stasiun radio. Radio komunitas melayani kebutuhan warga secara geografis atau hanya pada wilayah tertentu (Al-hassan, 2011, p. 1). Radio komunitas cenderung menjadi

sumber informasi yang tidak disediakan radio komersial. Dengan menghadirkan radio yang terpusat hanya pada wilayah yang spesifik, aktivitas dan cerita yang dibagikan baik dari stasiun radio atau dari pendengarnya memiliki ciri khas yang hanya dimiliki dalam sebuah radio komunitas. Data dari Jaringan Radio Komunitas Indonesia (JRKI) menyebutkan bahwa terdapat 700 radio komunitas di Indonesia yang tersebar di 20 provinsi pada 2012 (Sjuchro, 2022, p. 33). Namun, radio komunitas di Indonesia juga menghadapi tantangan perizinan yang sulit dan lama dari pemerintah serta pengelolaan yang tidak efisien. Oleh karena itu, mengidentifikasi jumlah radio komunitas di Indonesia kini cukup sulit. Pada 2011, hanya 33 dari 68 radio komunitas di Yogyakarta yang bergabung dalam Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta (JRKY) (Tripambudi, 2011, p.325). Walau demikian, terdapat beberapa contoh radio komunitas yang telah mencapai kesuksesannya. Radio komunitas Lintas Merapi 107 FM di Klaten, Jawa Tengah, berdiri sejak 1999 dan terus bertahan sampai 2024 (Sa'diyah, 2016, p. 2). Radio Panji 107.7 MHz di Ciamis, Jawa Barat, berdiri sejak 2006 dan juga terus bertahan sampai 2024 (Sjuchro, 2022, p. 32). Kedua radio komunitas tersebut mampu bertahan lama dan memperoleh berbagai macam penghargaan.

Dalam sebuah stasiun radio, *job desk* produser bertanggung jawab untuk memastikan sebuah stasiun radio tersebut dapat menimbulkan kesan yang unik bagi pendengarnya. Menurut Walter Benjamin (1978), produser memiliki peran bagaikan seorang penulis (Bonini, 2015, p. 8). Produser adalah intelektual yang menyusun program siaran yang disesuaikan berdasarkan selera pendengar. Seorang produser harus dapat mengenali selera pendengarnya, yang berarti juga mengenal budayanya.

Tempat penulis melaksanakan kerja magang, yakni Smooth Radio didirikan pada 2014. Kini Smooth Radio berlokasi di Pagedangan, Tangerang dengan frekuensi radio 99.5 FM. Smooth Radio memiliki slogan “Radionya warga Tangerang Raya.” Sebagai perusahaan radio independen, Smooth Radio menghadapi tantangan yang dijelaskan sebelumnya seperti persaingan dengan radio lain dan media alternatif. Dalam menghadapi tantangan tersebut, produser-produser Smooth Radio telah menggunakan berbagai metode untuk memaksimalkan potensi Smooth Radio. Pembentukan fitur unik seperti Insap, Hallo Tangsel, dan Lo Jual Gue Beli membentuk rasa komunitas bersama pendengar siaran. Selain itu, produser juga memaksimalkan penggunaan media sosial agar Smooth Radio membawa

informasi dan hiburan tidak hanya menggunakan media audio melalui proses penyiaran, tetapi juga melalui media visual.

Selama penulis menjalankan kerja magang di Smooth Radio, penulis berperan sebagai asisten produser siaran pagi Smooth Radio. Penulis bertanggung jawab untuk membantu menyelesaikan tugas produser serta bertanggung jawab untuk memastikan kualitas siaran pagi. Tugas penulis meliputi penulisan berita, dokumentasi serta penyuntingan video untuk keperluan Smooth Radio.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Penulis melaksanakan kerja magang di Smooth Radio untuk mengenal lebih dalam mengenai media radio. Secara khusus, maksud dan tujuan kerja magang di Smooth Radio adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mempelajari teknis produksi siaran radio.
2. Mengaplikasikan ilmu jurnalistik yang diperoleh sebelumnya dalam studi ke praktik kerja magang.
3. Memperoleh pengalaman dan jaringan dalam dunia pekerjaan, khususnya dalam industri berita dan hiburan.

### **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis melaksanakan kerja magang di Smooth Radio pada Januari sampai Mei 2024 atau mengikuti kualifikasi Program MBKM Magang Track 1, yakni 640 jam kerja atau 100 hari kerja sesuai aturan kerja 8 jam per hari. Sesuai dengan posisi penulis sebagai Asisten Produser selama kerja magang di Smooth Radio, penulis memiliki jam kerja yang dimulai pada pukul 05.30 - 16.30 Senin sampai Jumat secara WFO (Work From Office). Sebagai asisten produser, penulis membantu tugas produser. Penulis membantu produser yang bertanggung jawab atas untuk kelancaran program siaran pagi di Smooth Radio melalui *insert* dan fiturnya seperti Smooth Update, “Ada 3”, Insap, dan Hallo Tangsel. Selama pelaksanaan kerja magang, penulis mengikuti 77 program siaran, mendesain 15 poster, dan memproduksi 17 video kompilasi.